

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mikroplastik yang ditemukan pada ikan selangat dan ikan senangin memiliki tiga bentuk mikroplastik yaitu fiber, film dan fragmen. Serta warna yang ditemukan pada kedua ikan tersebut terdiri dari tujuh warna yaitu transparan, hitam, coklat, biru, merah dan hijau dan kuning namun warna yang paling dominan ditemukan pada kedua jenis ikan adalah warna hitam dan transparan.
2. Prevalensi merupakan jumlah presentase sampel yang terkontaminasi oleh mikroplastik, tingkat prevalensi pada spesies selangat (*Anodontostoma chacunda*) dan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) sama yaitu 93% dengan kontaminasi pada organ pada ikan selangat (*Anodontostoma chacunda*) tingkat prevalensi tertinggi ada pada organ ginjal (85%) setelah itu hati (77%) dan yang terendah saluran pencernaan (76%), sementara tingkat prevalensi pada organ pada ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) yang tertinggi ada pada saluran pencernaan (70%) setelah itu hati (68%) dan yang paling rendah adalah ginjal (64%).
3. Intensitas merupakan jumlah rata-rata mikroplastik pada sampel yang terkontaminasi, intensitas mikroplastik pada ikan selangat (*Anodontostoma chacunda*) $28,9 \pm 21,736$ ($\bar{X} \pm SD$) yang secara signifikan lebih besar dibanding jumlah mikroplastik yang terdapat pada tubuh ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) $11,4 \pm 9,809$ ($\bar{X} \pm SD$), dengan nilai signifikan ($F_{hitung} = 73,372$; $p = 0,000$), sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan terhadap kedua spesies tersebut. Ketiga organ menunjukkan yang signifikan, dengan nilai di saluran pencernaan $9,86 \pm 9,525$ ($\bar{X} \pm SD$) yang secara signifikan lebih banyak dibanding dengan intensitas yang terdapat pada ginjal dan hati.

5.2 Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap jenis ikan konsumsi lain sehingga dapat mengetahui jenis ikan konsumsi lain yang terkontaminasi mikroplastik dan melakukan analisis menggunakan instrument *Fourier-Transform Infrared Spectroscopy* (FT-IR) agar dapat mengetahui ikatan kimia dari sampel uji mikroplastik dan mengetahui jenis plastiknya

